

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan tentu mempunyai visi dan misi masing-masing. Visi merupakan sesuatu yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk dicapai oleh perusahaan dengan melihat dan menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Adapun misi merupakan segala langkah dan cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha untuk mencapai visi perusahaan. Visi dan misi pada perusahaan pada umumnya bersifat jangka panjang atau selamanya berlaku selama perusahaan tersebut tetap berdiri, untuk itu dalam menetapkan visi dan misi tersebut, tentunya setiap perusahaan membutuhkan metode pengambilan keputusan yang tepat. Keputusan yang diambil tentunya didasarkan atas banyak pertimbangan yang melibatkan faktor intern dan faktor ekstern.

Berbicara mengenai visi perusahaan, tentunya tidak terlepas dari biaya dan pendapatan, dimana pada umumnya salah satu visi perusahaan adalah seperti : “ mampu bersaing secara internasional dengan mempertahankan struktur keuangan yang efektif dan efisien.” Dengan kata lain pemilik perusahaan tentunya menganut prinsip ekonomi yaitu memperoleh laba (keuntungan) sebesar-besarnya dengan menekan biaya sekecil mungkin. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan tentu membutuhkan metode pengambilan keputusan yang tepat.

Demikian halnya dengan PT Thamrin Brothers yang merupakan salah satu perusahaan, berlokasi di kota Palembang, yang salah satu aspek bisnisnya bergerak sebagai main dealer sepeda motor Yamaha di daerah SumbagSel dan Bengkulu juga memiliki visi meningkatkan laba perusahaan. Adapun salah satu caranya adalah dengan meningkatkan penjualan motor Yamaha di daerah SumbagSel dan Bengkulu. Permasalahan yang sering menjadi kendala bagi perusahaan adalah pengalokasian motor Yamaha kurang tepat sasaran di cabang-cabang dealer Yamaha, hal ini tampak dari banyaknya

persediaan motor Yamaha di dealer-dealer pada akhir tahun dan juga sering terjadi kekurangan persediaan pada dealer-dealer pada saat konsumen ingin membeli.

Kelebihan persediaan motor ini akan berakibat kerugian bagi PT Thamrin Brothers jika tidak laku terjual, dan kenyataan di lapangan menjual motor yang sudah lewat 1 tahun dari umur produksi motor cukup sulit, hingga akhirnya harga jual motor tersebut akan menjadi harga motor bekas (*second*). Kekurangan persediaan pada setiap dealer menunjukkan bahwa permintaan konsumen tidak terpenuhi, dan tentunya akan menurunkan tingkat penjualan motor.

Permasalahan ini akan membawa kerugian bagi PT Thamrin Brothers. Masalah kelebihan persediaan motor ini muncul karena pengalokasian motor yang tidak efektif dari PT Thamrin Brothers, sebagai contoh : motor Jupiter-Z di bulan Desember 2009 di dealer Yahonsu berhasil terjual 25 unit, sedangkan persediaan motor Jupiter -Z ada 30 unit, berarti ada kelebihan 5 unit, justru sebaliknya di cabang dealer Baturaja-1 persediaan motor Jupiter -Z di bulan Desember 2009 ada 15 unit sedangkan jumlah permintaan ada sebanyak 18 unit, hal ini menyebabkan penjualan motor tidak maksimal.

Untuk memecahkan permasalahan ini, maka diperlukan perbaikan sistem distribusi motor Yamaha oleh PT Thamrin Brothers atau dikenal istilah manajemen distribusi. Metode yang dapat diterapkan untuk melakukan manajemen distribusi yang baik adalah kombinasi antara metode peramalan (*forecasting*), metode program dinamis, dan metode *join shipment model*. Dengan menggunakan metode-metode ini pengalokasian motor akan lebih tepat dan sesuai dengan jumlah permintaan di setiap cabang, di samping biaya distribusi juga dapat ditekan. sehingga laba perusahaan dapat ditingkatkan..

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengalokasian untuk pendistribusian motor-motor ke cabang-cabang dengan biaya distribusi yang minimal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses peramalan yang harus dilakukan perusahaan untuk setiap tipe motor sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memasarkan setiap tipe motor .
2. Mengetahui jumlah motor Yamaha yang harus dialokasikan dari gudang ke seluruh cabang di Sumatera Selatan agar sesuai dengan permintaan sehingga penjualan unit motor dapat ditingkatkan.
3. Mengetahui segmen pasar untuk setiap tipe motor di setiap daerah-daerah yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak *marketing* untuk meningkatkan penjualan motor.
4. Mengetahui banyaknya jumlah unit motor yang diantar ke cabang- cabang PT Thamrin Brothers untuk setiap kali pengantaran agar biaya-biaya distribusi dapat diminimalisasi.

1.4 Ruang Lingkup Masalah dan Asumsi

Batasan masalah dan asumsi perlu dibuat untuk lebih mengarahkan pembahasan yang dilakukan sehingga tidak menyimpang dari rumusan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini menentukan jumlah motor yang harus dialokasikan dari gudang ke cabang di daerah SumbagSel. Sedangkan asumsi yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Data penjualan yang digunakan untuk proses peramalan adalah data 5 tahun yang lalu (2005-2009) dan diasumsikan pola data tersebut sama dengan pola data satu tahun ke depan.
2. Proses pengalokasian motor akan menggunakan model dinamis dimana rangkaian keputusan dibuat dengan menggunakan prinsip optimalitas yaitu jika solusi total optimal, maka bagian solusi sampai tahap penyelesaian juga diasumsikan optimal .

1.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan sumber referensi yang dapat digunakan untuk memfokuskan penelitian dan menjadi gagasan ide untuk dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut merupakan penelitian yang relevan dijadikan sumber referensi adalah sebagai berikut :

1. Judul : Manajemen Distribusi Multilokasi Pada Perusahaan *Multiitem & Multisupplier* (studi kasus pada PT Global Consulting Group Indonesia)
Penulis : Bambang Dwiartini fakultas teknologi industri universitas Islam Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penentuan jumlah permintaan setiap tahun diperoleh dari proses peramalan dengan menggunakan data masa lalu. Adapun metode yang digunakan dalam peramalan yaitu meliputi : *Moving Average with Linear Trend, Single Exponential Smoothing with linear Trend, Double Exponential Smoothing, Double Exponential Smoothing with Linear Trend, Linear Regression*.

Proses peramalan dilakukan dengan menggunakan *software WinQsb* agar proses perhitungan lebih efektif, efisien, dan teliti. Data peramalan yang digunakan adalah dengan melihat nilai MSE/ MSD terkecil. Data-data dari hasil peramalan ini nantinya akan digunakan untuk manajemen distribusi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bambang Dwiartini, metode pendistribusian produk menggunakan metode *join shipment model* yang berfungsi untuk menentukan jumlah pengiriman barang yang optimal sehingga biaya yang dikeluarkan untuk proses distribusi produk dapat diminimalkan dan metode ini cocok digunakan untuk produk yang lebih dari satu jenis dan berdasarkan pesanan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Model Program Dinamis, dimana dengan model ini pengalokasian produk yang lebih dari satu jenis, multilokasi, dan bukan berdasarkan pesanan dapat dilakukan dengan efektif sehingga penjualan produk meningkat. Pada penelitian sebelumnya dipusatkan manajemen distribusi untuk mengurangi biaya pendistribusian

sedangkan pada penelitian sekarang ini berfokus untuk meningkatkan penjualan produk.

2. Judul : Optimasi Biaya Transportasi Dalam Pendistribusian Produk
 Penulis: Dhaniel Sinaga jurusan teknik industri Sekolah Tinggi Teknik Musi. Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penentuan jumlah permintaan setiap tahun diperoleh dari proses peramalan dengan menggunakan data masa lalu. Adapun metode yang digunakan dalam peramalan yaitu meliputi : *Moving Average with Linear Trend, Single Exponential Smoothing with linear Trend, Double Exponential Smoothing, Double Exponential Smoothing with Linear Trend, Linear Regression*.

Proses peramalan dilakukan dengan menggunakan *software Qs 3.0* sedangkan pada penelitian baru ini menggunakan *software WinQsb*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dhaniel Sinaga, metode pendistribusian produk yang digunakan adalah metode transportasi dengan pendekatan *Vogel Approximation Method (VAM)* yang berfungsi untuk menentukan biaya terkecil yang dikeluarkan untuk proses distribusi produk, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Model Program Dinamis, dengan tujuan pengalokasian produk dapat dilakukan dengan efektif sehingga penjualan produk dapat maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan perlu diuraikan secara singkat untuk memberikan gambaran secara garis besar. Berikut merupakan sistematika penulisan laporan tugas akhir untuk masing-masing bab:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan fenomena-fenomena yang melatarbelakangi munculnya rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup permasalahan yang ada di Thamrin Brothees dengan aspek bisnis sebagai main dealer Yamaha di daerah SumbagSel serta cara penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan teori-teori apa saja yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Teori-teori yang dibahas pada bab ini antara lain mengenai peramalan dan program dinamis

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan. Bab ini menjelaskan tahapan-tahapan yang dilalui pada penelitian yang dimulai dari perumusan masalah hingga simpulan dan saran.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini dipaparkan data dan pengolahan data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh jumlah unit motor yang akan dialokasikan ke setiap dealer di SumbagSel supaya penjualan motor meningkat dan juga menentukan banyaknya jumlah motor yang didistribusikan setiap kali pengantaran agar biaya distribusi dapat ditekan seminimal mungkin disesuaikan dengan kapasitas alat angkut.

Bab V Perancangan dan Analisis

Pada bab ini dilakukan peramalan dengan bantuan *software* WinQSB dan perhitungan program dinamis yang kemudian hasil dari pengolahan data akan dibahas di bab ini

Bab VI Simpulan dan Saran

Pada bab ini dipaparkan secara singkat simpulan dan saran mengenai hasil perancangan dan analisis dalam penelitian.